

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada waktu kelahiran, sejumlah adaptasi psikologik mulai terjadi pada tubuh Bayi Baru Lahir, karena perubahan pada bayi memerlukan pemantauan yang ketat untuk menentukan bagaimana membuat suatu transisi yang baik terhadap kehidupannya diluar uterus. Bayi baru lahir normal merupakan bayi yang baru mengalami proses kelahiran, berusia 0-28 hari berat lahir antara 2500- 4000 gram, cukup bulan, lahir langsung menangis, dan tidak ada kelainan congenital. (Marmi, 2012)

Bayi adalah masa tahapan pertama kehidupan seorang manusia setelah terlahir dari rahim seorang ibu. Pada masa ini, perkembangan otak dan fisik bayi selalu menjadi perhatian utama, terutama kepada bayi yang terlahir prematur maupun pada bayi yang terlahir cukup bulan namun memiliki berat badan rendah. Ibu maupun Bapak dan orang-orang terdekat si bayi juga harus mengawasi serta memberikan perawatan yang terbaik bagi bayi sampai bayi berumur 1 tahun. Bayi baru lahir mengalami perubahan dari kehidupan di dalam rahim yang serba tergantung pada ibu menjadi kehidupan di luar rahim yang serba mandiri. (Putra, 2012)

Adaptasi bayi baru lahir adalah proses penyesuaian fungsional bayi baru lahir dari kehidupan di luar uterus. Kemampuan adaptasi fisiologis ini disebut juga hemoestasis. Hemoestatis adalah kemampuan bayi

mempertahankan fungsi- fungsi vital yang bersifat dinamis yang dipengaruhi oleh tahap pertumbuhan dan perkembangan. (Muslihatun, 2010)

Di Indonesia dari seluruh kematian bayi sebanyak 78,5% terjadi pada umur 0-6 hari. Capaian penanganan bayi baru lahir dengan komplikasi mengalami peningkatan dari tahun 2012 yang sebesar 48,48% menjadi 51,47% pada tahun 2013. Untuk mencapai target penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) pada 2015 yaitu sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup, maka peningkatan akses dan kualitas pelayanan bagi bayi baru lahir (neonatal) menjadi prioritas utama. (Kemenkes RI, 2013)

Menurut dinas kesehatan Provinsi Jawa Timur, Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2013 mencapai 25 per 1000 kelahiran hidup. Dalam tahun ini diharapkan target yaitu 23 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2015. (Dinkes Jatim, 2013)

Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang di dapatkan data bayi baru lahir hidup 19.530 bayi, bayi lahir mati terdapat 130 bayi dan dapat dilaporkan 6.61% bayi lahir dengan berat badan rendah terdapat 2.471 bayi 81,48%. (Dinkes Kabupaten Jombang, 201)

Di dapatkan data tahun 2014 di BPM Yuni Widaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Jogoroto Jombang pada bulan Januari-Desember rata-rata jumlah bayi baru lahir terdapat 273 bayi dan jumlah abortus 4 .

Penyebab kematian bayi baru lahir yaitu kurangnya penanganan bayi baru lahir yang sehat akan menyebabkan kelainan-kelainan yang mengakibatkan cacat seumur hidup, bahkan kematian. Pencegahan infeksi

yang dilakukan tidak sesuai dengan standart asuhan kebidanan pada bayi baru lahir karena pada bayi baru lahir sistem imunitasnya masih kurang sempurna sehingga sangat rentan terhadap infeksi. Pencegahan merupakan hal terbaik yang harus dilakukan agar bayi baru lahir dapat menyesuaikan diri dari kehidupan intrauterin sehingga bayi baru lahir dapat bertahan dengan baik.

Dengan melihat adanya resiko kematian yang tinggi dan berbagai serangan komplikasi maka dilakukan asuhan segera bayi baru lahir normal dengan memberikan pencegahan infeksi. Di BPM Yuni widaryanti, Amd.Keb dalam pemberian injeksi Hepatitis B uniject diberikan setelah 6 jam bayi baru lahir normal yang seharusnya diberikan pada satu jam setelah bayi baru lahir yang sesuai dengan standart asuhan kebidanan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengambil Studi Kasus yang berjudul “ Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal dengan keadaan umum baik Di BPM Yuni Widaryanti, Amd.Keb di Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Jombang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Pelaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal dengan keadaan umum baik Di BPM Yuni Widaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Jogoroto Jombang Pada Tahun 2015 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal dengan keadaan umum baik Di BPM Yuni Widaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Jogoroto Jombang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Asuhan Kebidanan dan penelitian ini diharapkan dapat mengerti dan memahami mengenai :

1.3.2.1 Melakukan Pengkajian Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal dengan keadaan umum baik di BPM Yuni Widaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Jogoroto Jombang.

1.3.2.2 Merumusan Diagnosa dan Masalah Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal dengan keadaan umum baik di BPM Yuni Widaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Jogoroto Jombang.

1.3.2.3 Menyusun Rencana Tindakan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal dengan keadaan umum baik di BPM Yuni Widaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Jogoroto Jombang.

1.3.2.4 Melaksanaa Rencana Tindakan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal dengan keadaan umum baik di BPM Yuni Widaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Jogoroto Jombang.

1.3.2.5 Evaluasi Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal dengan keadaan umum baik di BPM Yuni Widaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Jogoroto Jombang.

1.3.2.6 Pencatatan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal dengan keadaan umum baik di BPM Yuni Widaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Jogoroto Jombang.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Sasaran : Bayi Baru Lahir Normal dengan Keadaan Umum Baik

Tempat : Di BPM Yuni Widaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Jogoroto Jombang

Waktu : Maret - Mei 2015

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Asuhan kebidanan ini di harapkan memberikan suatu manfaat yang berarti kepada:

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di akademik, serta menambah wawasan dalam penerapan proses manajemen Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Normal dengan keadaan umum baik.

## **1.5.2 Manfaat Praktis**

### **1.5.2.1 Bagi institusi Pendidikan**

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan pengetahuan serta informasi dan sebagai bahan masukan di institusi pendidikan dalam menerapkan proses manajemen Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal dengan keadaan umum baik.

### **1.5.2.2 Bagi Peneliti**

Penulis dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman secara langsung sekaligus dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan serta dapat membedakan adanya kesenjangan antara lahan dan teori dalam melakukan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standart pada bayi baru lahir normal dengan keadaan umum baik serta dapat mengaplikasikan dalam menerapkan proses manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal dengan keadaan umum baik.

### **1.5.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan**

Dari hasil penulisan ini dapat memberi masukan sebagai bahan informasi dan untuk lebih mempertahankan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal dengan keadaan umum baik bagi tenaga kesehatan, bidan khususnya dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas di hadapan masyarakat.

#### 1.5.2.4 Bagi Klien dan Keluarga

Sebagai bahan penyuluhan ketrampilan serta informasi agar keluarga dapat ikut serta melaksanakan tindakan asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi baru lahir normal dengan keadaan umum baik sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan yang diberikan sesuai dengan standart asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir Normal dengan keadaan umum baik.

### **1.6 Metode Memperoleh Data**

Metode yang digunakan dalam penulisan Proposal Laporan Tugas Akhir ini adalah :

#### **1.6.1 Studi Kepustakaan**

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang di bahas yakni Bayi Baru Lahir Normal dengan keadaan umum baik dari beberapa buku dan informasi dari internet.

#### **1.6.2 Studi Kasus**

Melakukan studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal yang meliputi pengkajian data yakni data subyektif dan data obyektif, menganalisa data untuk menentukan diagnose/ masalah potensial, menentuka rencana asuhan kebidanan, melaksanakan tindakan perencanaan asuhan kebidanan yang telah dibuat, mengevaluasi Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir

Normal dengan keadaan umum baik Di BPM Yuni Widaryanti, Amd.Keb  
Desa Semanding Jogoroto Jombang.

Untuk mengumpulkan data dalam pengkajian data dapat  
menggunakan metode :

#### 1.6.2.1 Anamnesa

Peneliti melakukan tanya jawab dengan orang tua klien, dan  
keluarga yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan  
dengan menanyakan identitas orang tua dengan lengkap.

#### 1.6.2.2 Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai  
dari kepala sampai kaki (Head to Toe) dengan teknik inspeksi, palpasi,  
auskultasi, dan perkusi yang menunjang diagnose Pada Bayi Baru Lahir  
Normal dengan keadaan umum baik.

#### 1.6.2.3 Studi Dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang  
bersumber dari catatan bidan, maupun sumber lain yang menunjang seperti  
hasil pemeriksaan diagnose.

#### 1.6.2.4 Diskusi

Peneliti melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu bidan  
yang menangani langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen  
pembimbing studi kasus.



## **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk lebih memudahkan dalam pemahaman study kasus ini, penulis menyusun dalam BAB sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Memperoleh Data, serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

- a. Menguraikan tentang konsep teori yang mendukung penelitian yaitu : pengertian bayi baru lahir normal, tahap-tahap tumbuh kembang bayi, ciri – ciri bayi baru lahir, konsep asuhan pada bayi baru lahir normal, kebutuhan fisik dan psikologi pada bayi, masalah yang sering terjadi pada bayi.
- b. Menggunakan kerangka Standart Asuhan Kebidanan yaitu terdiri dari 6 (enam) langkah : Pengkajian, Perumusan Diagnosa dan Masalah Kebidanan, Intervensi, Implementasi, Evaluasi, Pencatatan Asuhan Kebidanan.
- c. Landasan Hukum Dan Kewenangan Bidan : Peraturan landasan hukum bagi bidan dan standart pelayanan kebidanan.

### **BAB III : Tinjauan Kasus**

Meliputi tentang pengkajian data, intrepretasi data, identifikasi diagnosa dan masalah potensial, identifikasi kebutuhan dan

tindakan segera, intervensi, implementasi, evaluasi, dan catatan perkembangan.

#### **BAB IV : Pembahasan**

Meliputi pembahasan tentang pengkajian data, intepretasi data, identifikasi diagnosa dan masalah potensial, identifikasi kebutuhan dan tindakan segera, intervensi, implementasi, evaluasi.

#### **BAB V : Penutup**

Meliputi kesimpulan dan saran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**